

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 187 responden mengenai hubungan faktor orang tua, teman sebaya, iklan rokok, dan harga rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 01 Tarusan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi perilaku merokok remaja di SMKN 01 Tarusan sebesar 79,1%.
2. Distribusi frekuensi faktor orang tua merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan sebesar 80,2%.
3. Distribusi frekuensi faktor teman sebaya merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan sebesar 88,8%.
4. Distribusi frekuensi faktor iklan rokok pada remaja yang terpapar iklan rokok di SMKN 01 Tarusan sebesar 69,0%.
5. Distribusi frekuensi faktor harga rokok pada remaja yang mengatakan bahwa harga rokok berpengaruh di SMKN 01 Tarusan sebesar 81,8%.
6. Terdapat hubungan antara faktor orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan ( $p\text{-value} = 0,000$ ).
7. Terdapat hubungan antara faktor teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

8. Tidak terdapat hubungan antara faktor iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan (p-value = 0,162).
9. Terdapat hubungan antara faktor harga rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan (p-value = 0,009).

## B. SARAN

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian hubungan orang tua, teman sebaya, iklan rokok, dan harga rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 01 Tarusan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan bagi remaja dapat rajin membaca referensi terkait bahaya dari merokok sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan mengubah perilaku merokok menjadi tidak merokok. Dan bagi yang tidak merokok untuk tetap menjauhi rokok dan dapat mengajak orang sekitarnya untuk menjauhi rokok.

### 2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan kepada orang tua agar menurunkan jumlah rokok yang dihisap serta mengubah kebiasaan merokok sehingga dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak sekolah dapat melakukan usaha untuk meminimalkan perilaku merokok dengan memberikan edukasi berkala pada orang tua dan siswa.

### 4. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan khususnya perawat komunitas dalam menyikapi siswa dengan perilaku merokok. Diharapkan perawat komunitas dapat memberikan penyuluhan atau memberikan edukasi berkala dan berkelanjutan kepada siswa dan orang tua siswa mengenai rokok dan bahaya yang ditimbulkannya.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan responden yang lebih luas, memperbanyak variabel dependen dan independen, atau menggunakan analisa multivariat untuk melihat faktor mana yang paling mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

